

**INOVASI DAN KOMERSIALISASI DALAM YOSAKOI MATSURI DI JEPANG
PADA ZAMAN MODERN**

SKRIPSI



NURHAYATUNNISA ADSANA

2011110041

PROGRAM STUDI SAstra JEPANG

FAKULTAS SAstra

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2015

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Zainur Fitri, S.S. M.Pd dan Ibu Irawati Agustine, S.S. dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang di'ujuk telah saya nyatakan dengan benar dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Nama : Nurhayatunnisa Adsana

NIM: 201110041

Program Studi : S1/Sastra Jepang

Fakultas : Sastra

Jakarta, 1 September 2015

Yang menyatakan



Nurhayatunnisa Adsana

201110041

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada

Oleh

DEWAN PENGUJI

yang terdiri dari:

Pembimbing : Zainur Fitri, S.S. M.Pd


(.....)

Pembaca : Irawati Agustine, S.S


(.....)

Ketua Penguji: Dra Yuliasih Ibrahim



(.....)

Disahkan pada 31 Agustus 2015

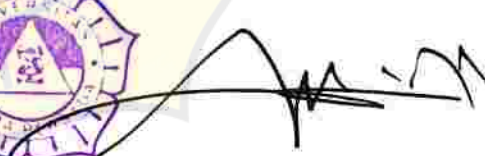
Ketua Program Studi Sastra Jepang

Dekan Fakultas Sastra




Hargo Saptaji, S.S., M.A.




Syamsul Bachri, S.S., M.Si

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga menulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul

“INOVASI DAN KOMERSIALISASI DALAM YOSAKOI MATSURI DI JEPANG PADA ZAMAN MODERN”

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh ujian akhir sarjana strata satu (S1) semester genap pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin memberikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Zainur Fitri, S.S. M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing penulisan skripsi dengan penuh kesabaran dan memberikan banyak masukan, kritik membangun, yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam menyusun skripsi ini.
2. Ibu Irawati Agustine, S.S selaku pembaca yang telah memberikan banyak pengertian atas kekurangan dari penulis dan memberikan petunjuk-petunjuk yang bermanfaat bagi penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dra Yuliasih Ibrahim selaku ketua sidang serta Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan membimbing selama perkuliahan sejak awal hingga selesai.
4. Bapak Hargo Saptaji, S.S, M.A selaku Ketua jurusan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang telah banyak memberikan pengalaman-pengalaman berharga, pengetahuan yang berguna bagi penulis di kemudian hari, selalu membela dan mendengarkan aspirasi mahasiswa, serta memberikan kemajuan pada fakultas sastra program studi bahasa dan sastra Jepang, melalui program-program inovatif yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa.

5. Ayah, mama, kakak dan adik saya yang tercinta atas do'a dan dukungan moral maupun materi selama menyelesaikan pendidikan S1.
6. Para sahabat. Nesia, Putri, Mayang dan Dyah yang selalu mendukung dan mensupport saya.
7. Para teman-teman seperjuangan skripsi Usli, Nisa, Cendy, April, Andini, Rini, Resti, dan teman-teman yang lainnya, yang telah memberikan pengarahan dan support untuk menyelesaikan skripsi.
8. Teman-teman satu klub di Nihon Buyou Club (NBC) atau sekarang lebih dikenal Yosakoi Soran Bu (ASOBU), yang telah membantu dan mensupport saya dalam menyelesaikan skripsi.
9. Ryotaro Teraoka dari tim yosakoi Higo Maguma, yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi.
10. Para karyawan sekretariat yang telah membantu memberikan informasi selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini selesai.
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu, yang telah memberikan informasi, dan bantuan lainnya sejak pertama kuliah, hingga skripsi ini selesai.

Jakarta, 1 September 2015

Penulis



NURHAYATUNNISA ADSANA

ABSTRAK

NAMA : NURHAYATUNNISA ADSANA
PROGRAM STUDI : SAstra JEPANG
JUDUL : INOVASI DAN KOMERSIALISASI DALAM
YOSAKOI MATSURI DI JEPANG PADA ZAMAN
MODERN

Pada penelitian skripsi ini, penulis memaparkan mengenai Inovasi dan Komersialisasi dalam Yosakoi Matsuri di Jepang pada Zaman Modern. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kepustakaan dan wawancara tidak langsung. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa, terdapat hubungan antara inovasi di dalam unsur ongaku (音楽), ishou (衣装), dan odori (踊り) yang membuat yosakoi matsuri menarik perhatian para wisatawan. Penyelenggaraan yosakoi matsuri melahirkan komersialisasi yang digunakan untuk mencari keuntungan bagi daerah yang melaksanakannya.

Kata kunci : *yosakoi matsuri*, inovasi, komersialisasi

概略

- 名前 : ヌルハヤトウサ・アドサナ
学科 : 日本文学学科
題名 : 日本の現代よさこい祭りの中にある革新の商業化を出産した要因を決定する。

本論文では日本の現代よさこい祭りの中にある革新の商業化を出産した要因を決定するについて取りあげる。本研究で用いた方法は、間接的に文献やインタビューの方法だ。研究の結果は、よさこい祭りは観衆を魅了させる三つの要素、すなわち、音楽・衣装・踊りのイノベーションとの関係がある。主催者はよさこい祭りを行うエリアを拡大するために、商業化ができた。

キーワード : よさこい祭り、革新、商業化。

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Balakang masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Pembatasan Masalah.....	5
1.4 Perumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian.....	6
1.7 Landasan Teori.....	6
1.8 Metode Penelitian.....	8
1.9 Sistematikan Penulisan.....	8
 BAB II GAMBARAN MENGENAI YOSAKOI MATSURI DAN PERKEMBANGAN YOSAKOI MATSURI PADA ZAMAN MODERN	
2.1 Pengertian Yosakoi Matsuri.....	10

2.2 Latar Belakang Yosakoi Matsuri.....	10
2.2.1 Yosakoi Naruko Odori.....	11
2.2.2 Unsur-unsur dalam Yosakoi Naruko Odori.....	17
2.3 Pelaksanaan Yosakoi Matsuri.....	20
2.3.1 Peraturan untuk ikut serta dalam yosakoi matsuri.....	20
2.3.2 Waktu dan tempat pelaksanaan yosakoi matsuri.....	21
2.4 Perkembangan Yosakoi Matsuri Pada Zaman Modern.....	22
BAB III INOVASI DAN KOMERSIALISASI DALAM YOSAKOI MATSURI	
3.1 Bentuk Inovasi Dalam Yosakoi Matsuri.....	31
3.2 Bentuk Komersialisasi Dalam Yosakoi Matsuri.....	42
BAB IV KESIMPULAN	50
DAFTAR PUSTAKA	53
GLOSARI	

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Jepang adalah sebuah negara kepulauan di Asia Timur. Letaknya di ujung barat Samudra Pasifik, di sebelah timur Laut Jepang, dan bertetangga dengan Republik Rakyat Tiongkok, Korea, dan Rusia. Pulau-pulau paling utara berada di Laut Okhotsk, dan wilayah paling selatan berupa kelompok pulau-pulau kecil di Laut Cina Timur, tepatnya di sebelah selatan Okinawa yang bertetangga dengan Taiwan.

Jepang terdiri dari 6.852 pulau yang menjadikannya sebagai negara kepulauan. Selain dikenal dengan negara kepulauan, Jepang juga dikenal dengan negara yang memiliki berbagai macam kegiatan seni budaya yang unik di dunia, salah satunya *yosakoi matsuri* (よさこい祭り) di kota Kochi, pulau Shikoku. Kegiatan seni budaya ini menjadi salah satu kegiatan yang diminati oleh masyarakat Jepang karena menampilkan gaya menari yang riang, semangat dan koreografi yang berakar pada tarian tradisional. Uniknya, *yosakoi* (よさこい) seringkali ditampilkan dalam kelompok berjumlah besar hingga menarik minat para wisatawan lokal maupun asing, sehingga sehubungan dengan hal tersebut, muncullah kegiatan komersialisasi yang merupakan suatu fenomena yang terdapat pada proses pelaksanaan dan penciptaan produk-produk *yosakoi matsuri* (よさこい祭り) akhir-akhir ini.

Matsuri (祭り) ini dimulai pasca Perang Dunia ke-2. Pada tahun 1954, *Matsuri* ini dilaksanakan bertujuan untuk kegiatan *shokibarai* (暑気払い) (mengusir hawa panas) serta mengembalikan aktivitas di *shoutengai* (商店街) (wilayah pertokoan). Sosok para *odoriko* (踊り子) yang membawa

naruko (鳴子) dan menari mengikuti alunan *yosakoi bushi* (よさこい節) merupakan suatu pemandangan yang umum. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa *yosakoi matsuri* dilakukan sebagai suatu sarana dalam mengembalikan aktivitas perdagangan di Kochi setelah mengalami keterpurukan akibat Perang Dunia ke-2. Di samping itu, *yosakoi matsuri* juga menjadi suatu hiburan yang disajikan untuk menghilangkan kejenuhan saat musim panas.

Yosakoi matsuri, yang merupakan salah satu *matsuri* yang diadakan pada saat musim panas ini mengalami perkembangan mulai sejak pertama kalinya diselenggarakan pada tahun 1954 hingga saat ini. Perkembangan yang dilaluinya hingga saat ini membuat *yosakoi matsuri* yang pada awalnya hanya diikuti oleh partisipan dari kota Kochi saja menarik pengunjung maupun berbagai tim dari berbagai daerah lain di Jepang yang menggemari *yosakoi naruko odori* (よさこい鳴子踊り), yang merupakan unsur utama dalam *yosakoi matsuri* yang berbentuk tarian.

Yosakoi naruko odori adalah *odori* atau tarian yang terus berkembang atau berevolusi. Hal tersebut disebabkan oleh adanya inovasi-inovasi yang terjadi di dalam *yosakoi naruko odori*, seperti masuknya aliran musik seperti *samba*, *rock*, *reggae*, dan lain-lainnya ke dalam musik tradisional yang digunakan. Kemudian berkembangnya penggunaan kostum yang tadinya hanya sekedar *yukata* (浴衣) untuk *odoriko* perempuan atau *happi* (法被) untuk *odoriko* laki-laki kini menjadi kostum dengan paduan berbagai macam gaya dan tren. Perkembangan yang terjadi di dalam *yosakoi naruko odori* secara tidak langsung mengubah bentuk pelaksanaan *yosakoi matsuri* yang awalnya hanya dilaksanakan dengan partisipan dari kota Kochi saja menjadi *yosakoi matsuri* yang dapat diikuti oleh partisipan dari berbagai daerah di Jepang.

Selain itu, tarian *yosakoi* biasa ditarikan di jalan raya, para *odoriko* menarikan *seichou* (正調) atau tarian dasar *yosakoi* di jalan-jalan depan

pertokoan. Dengan diadakannya *matsuri* ini, tentu menjadi sebuah hiburan bagi masyarakat Kochi. Tarian *yosakoi* tidak hanya ditarikan oleh wanita saja, namun baik pria maupun anak-anak bisa ikut berpartisipasi dalam menarikan *odori* tersebut. Faktor inilah yang menjadikan *yosakoi matsuri* mudah diterima oleh berbagai usia.

Salah satu faktor yang menyebabkan *yosakoi matsuri* sebagai *matsuri* yang inovatif adalah adanya fleksibilitas dalam pelaksanaannya. Hal ini dapat dilihat dari adanya kebebasan untuk berkreasi dalam *yosakoi naruko odori* dalam 3 unsur, yaitu: *ongaku* (音楽), *ishou* (衣装), dan *odori* (踊り). Setiap tim *yosakoi naruko odori*, atau disingkat *yosakoi*, dapat berkreasi dengan membuat musik, kostum, dan koreografi orisinil tim mereka dengan tetap menaati dasar-dasar dari *yosakoi*, seperti menggunakan *naruko* (鳴子) dan memasukkan lirik dari lagu yang berjudul '*yosakoi naruko odori*', ke dalam *yosakoi* kreasi mereka. Dengan kebebasan dalam berkreasi ini, banyak bermunculan tim-tim *yosakoi* dari berbagai daerah. Faktor fleksibilitas dalam *yosakoi* memacu kreatifitas dalam berkarya, sehingga digemari oleh masyarakat.

Sifat inovatif dan fleksibel inilah yang kemudian menjadi dasar bagi eksistensi *yosakoi matsuri*. Sifat-sifat tersebut kemudian melahirkan berbagai macam *matsuri* yang bertema '*yosakoi*'. Contohnya, pada tahun 2001 diselenggarakan *Harajuku Super Yosakoi* (原宿スーパーよこい) yang merupakan *matsuri* sebuah kota dengan bentuk yang baru di Harajuku, Tokyo. Hal ini menunjukkan bahwa *yosakoi matsuri* di kota Kochi memberikan pengaruh pada daerah-daerah lain seperti Sapporo, Akita, Chiba, dan sebagainya untuk menyelenggarakan *matsuri* dengan tema '*yosakoi*'.

Pelaksanaan *yosakoi matsuri* yang menyebar di berbagai daerah memunculkan adanya tren '*yosakoi matsuri*' di Jepang. Kemunculan tren ini kerap kali berkaitan dengan kegiatan ekonomi. *Yosakoi matsuri* yang

menjadi obyek dari tren ini dimanfaatkan oleh para pelaku bisnis atau produsen untuk mendapatkan keuntungan. Para produsen ini kemudian menyediakan berbagai produk yang berkaitan dengan *yosakoi matsuri* kepada konsumen, yang dalam konteks ini berarti para penggemar *yosakoi matsuri*. Perilaku para produsen inilah yang menyebabkan adanya kegiatan ekonomi yang disebut dengan komersialisasi.

Yosakoi matsuri yang bersifat inovatif melahirkan komersialisasi untuk mendapatkan keuntungan. Hubungan antara inovasi dan komersialisasi dalam *yosakoi matsuri* inilah yang menjadi latar belakang penulisan skripsi.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang terdapat dalam penulisan skripsi ini antara lain:

1. Bagaimana perkembangan *Yosakoi Matsuri* di Jepang sejak pasca Perang Dunia ke-2 hingga kini?
2. Perbedaan apakah yang terdapat di antara *Yosakoi Matsuri* pada pasca Perang Dunia ke-2 dengan yang berkembang pada zaman modern?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian pada hubungan antara inovasi dan komersialisasi *yosakoi matsuri* di Jepang pada zaman modern.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Faktor inovasi apa sajakah yang muncul pada *yosakoi matsuri*.
2. Bagaimanakah komersialisasi muncul karena adanya faktor inovasi dalam *yosakoi matsuri*.
3. Bagaimana hubungan yang terjadi antara inovasi dengan komersialisasi dalam *yosakoi matsuri* pada zaman modern?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Faktor inovasi yang muncul pada *yosakoi matsuri*.
2. Munculnya komersialisasi pada *yosakoi matsuri*.
3. Hubungan yang terjadi antara inovasi dengan komersialisasi dalam *yosakoi matsuri* pada zaman modern.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Penelitian ini menambah wawasan penulis tentang hubungan antara inovasi dan komersialisasi dalam *yosakoi matsuri* di Jepang pada zaman modern.

2. Bagi pembaca

Menambah referensi kepustakaan dalam melakukan penelitian tentang inovasi dan komersialisasi *yosakoi matsuri* pada zaman modern bagi peneliti selanjutnya.

1.7 Landasan Teori

Teori yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pengertian pembaruan atau inovasi, komersialisasi dan *yosakoi matsuri*. Berdasarkan teori tersebut, maka penulis akan menganalisis permasalahan dalam penulisan skripsi ini.

1. Pengertian inovasi.

- a. Inovasi terus menerus adalah inovasi yang hampir tidak mengubah pola pakai konsumen, produk baru yang dimaksud adalah hasil modifikasi dari produk sejenis yang lama.
- b. Inovasi terus menerus secara dinamis adalah inovasi yang merupakan hasil kreasi baru atau hasil modifikasi terus menerus dari produk yang sudah ada dan biasanya merupakan inovasi teknologi, akan tetapi tidak mengubah pola pakai konsumen secara total.

(Udin Saefudin, 2006, hlm 212)

Adanya perkembangan yang terjadi dalam *yosakoi matsuri* menyebabkan banyaknya inovasi di setiap pelaksanaannya, sehingga menjadikan *yosakoi matsuri* sebagai salah satu *matsuri* yang diminati oleh para wisatawan karena bentuknya yang tidak monoton. Namun, meskipun *yosakoi matsuri* mengalami berbagai perubahan di dalamnya, tetapi makna yang terkandung dalam *yosakoi matsuri* tidak berubah. Contohnya, para tim yang

mengikuti *yosakoi matsuri* harus memasukan unsur '*yosakoi naruko odori*' pada lagu yang ada ditarikan.

2. Pengertian komersialisasi.

- a. Komersialisasi seni budaya adalah kegiatan menyajikan suatu kesenian tradisional yang tidak dilakukan seperti biasa dalam masyarakat, tetapi disesuaikan dengan waktu dan daya beli wisatawan yang menyaksikannya. (H. Oka A. Yoeti, 2006, hlm 185)
- b. Komersialisasi seni budaya adalah kegiatan menyajikan suatu kesenian tradisional yang tidak dilakukan seperti yang biasa hidup dalam masyarakat tetapi disesuaikan dengan waktu dan daya beli wisatawan yang menyaksikannya. (M. Nadarajah and Ann Tomoko Yamamoto, 2007, hlm 8)

Dengan adanya pelaksanaan *yosakoi matsuri* menyebabkan munculnya para produsen yang mulai memproduksi berbagai produk khas *yosakoi matsuri* untuk diperjualbelikan sehingga melahirkan kegiatan komersialisasi pada *yosakoi matsuri*.

3. Pengertian *Yosakoi Matsuri*.

Banyak argumentasi mengenai arti '*yosakoi*' dalam *yosakoi matsuri*, namun pada umumnya adalah 'datanglah pada malam hari' dan 'datanglah pada malam ini'. (Iwai Masahiro. Hlm 27)

Arti dari kata '*yosakoi*' yaitu mengajak orang-orang untuk datang di malam hari. Kata tersebut dapat juga diartikan sebagai berikut: *yo* (よ) yang berarti *yoru* (夜) atau malam hari, *sa* (さ) yang berarti *saa* (さあ) atau ajakan, dan *koi* (こい) yang berarti *koi* (来い) atau bentuk perintah dari *kuru* (来る) yang berarti datang. Kata '*yosakoi*' dari segi maknanya merupakan suatu ajakan kepada orang-orang untuk datang pada malam hari untuk melakukan sesuatu, yang dalam konteks ini

adalah ajakan untuk ikut serta dalam *yosakoi matsuri*. Namun seiring dengan banyaknya peserta yang mengikuti *matsuri* ini, *yosakoi matsuri* tidak hanya diadakan pada malam hari namun juga di siang hari.

1.8 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini bersifat analisis deskriptif yang dilakukan dengan mengumpulkan data, serta data-data yang diperoleh dari internet. Data-data tersebut dideskripsikan, dianalisa, dan ditulis kembali dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga menggunakan sudut pandang ekonomi dan pariwisata dalam analisis terhadap unsur inovasi dan komersialisasi yang menjadi unsur utama skripsi ini. Adapun referensi utama dalam skripsi ini adalah *Kore ga Kochi no Yosakoi da! Igosso to Hachikintachi no Atsui Natsu* (Iwai Masahiro) dan *Kochi ken no Rekishi Sanpo* (Yamakawa). Selain itu sudut pandang ekonomi dan pariwisata ini akan membantu memahami permasalahan yang dibahas.

1.9 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari 4 bah dengan beberapa sub bah, yaitu sebagai berikut :

Bab I merupakan bah pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, landasan teori, metode penelitian dan sistematikan penulisan.

Bab II merupakan gambaran obyek penelitian, yaitu gambaran umum tentang *yosakoi matsuri*, dan *yosakoi naruko odori*. Dalam bab ini akan

dibahas unsur-unsur yang terdapat dalam *yosakoi matsuri* dan *yosakoi naruko odori* serta menjelaskan proses pelaksanaan *yosakoi matsuri* dari awal hingga akhir.

Bab III merupakan bab analisis yang membahas tentang hubungan antara inovasi dan komersialisasi dalam *yosakoi matsuri* pada zaman modern.

Bab IV merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan penulisan skripsi.

